

Terungkap, Otak Pembunuhan Pemuda di Pemakaman Ternyata Seorang Wanita

JAKARTA (IM) - Misteri pembunuhan Vicky (22) yang ditemukan di Tempat Pemakaman Umum (TPU) Chober, Pesanggrahan, Jakarta Selatan mulai terungkap. Diduga, dalangnya adalah seorang wanita.

"Keterangan dari pelaku yang kita tangkap demikian (dalam seorang perempuan)," kata Kapolres Metro Jakarta Selatan, Kombes Budhi Herdi Susianto kepada wartawan, dikutip Minggu (12/2).

Kendati demikian, Budhi belum bisa merinci apa saja hubungan korban dan dengan wanita yang menjadi otak pembunuhan tersebut. Budhi mengatakan pemeriksaan terlebih dahulu akan dilakukan. "Itu terjawab kalau tersangka otaknya sudah terungkap," kata Budhi.

Sebelumnya, polisi juga

sudah memastikan telah mengantongi identitas otak pembunuhan tersebut. pengejaran pun dipastikan telah dilakukan oleh jajaran Polres Metro Jakarta Selatan. "Inisial (otak pembunuhan) sudah kita ketahui, cuma karena sementara tim dalam pengejaran belum bisa disampaikan," ungkap Wakasat Reskrim Polres Metro Jakarta Selatan, AKP Yefra Ruben, Sabtu 12 Februari 2021.

Diketahui, Vicky (22) ditemukan tewas bersimbah darah di TPU Kober, Pesanggrahan, Jakarta Selatan. Vicky dihiasi oleh tersangka MLY dengan cara ditusuk memakai gunting.

Pembunuhan tersebut diduga dilakukan atas suruhan seseorang dan diamini oleh tersangka eksekutor lantaran alasan ekonomi. ● **luis**

Sulteng Memas, Seorang Warga Penolak Tambang Tewas Tertembak

SULTENG (IM) - Unjuk rasa dengan melakukan pemblokiran jalan kembali terjadi di wilayah Kabupaten Parigi Moutong (Parimo) tepatnya di Desa Siney Kecamatan Tinombo Selatan, Sulawesi Tengah.

Aksi demo yang diwarnai bentrok antara warga dan aparat kepolisian, menyebabkan satu warga tewas tertembak.

Informasi yang didapat di lapangan menyebutkan, keriuhan itu terjadi berawal saat ratusan warga melakukan aksi demonstrasi menolak pertambangan, menutup ruas jalan Trans Sulawesi. Tak lama kemudian pihak kepolisian datang untuk membubarkan aksi demo tutup jalan tersebut.

Setelah aksi demo berlangsung sekitar 12 jam, polisi pun memubar massa secara paksa agar jalan bisa digunakan kembali oleh pengguna jalan lainnya.

Akibatnya, keriuhan pun

tak dapat dihindari. Massa melakukan perlawanan. Dilaporkan ada satu warga Tinombo meninggal dunia setelah terkena tembakan.

Kapolda Sulawesi Tengah Irijen pol Rudi Sufaryadi mengatakan tindakan tegas kepolisian adalah peraturan yang dilakukan. Namun dia menyangkan ada korban jiwa dari masyarakat. Oleh karena itu, dia akan turun ke lapangan bersama Kabid Propam dan menindak anggotanya yang lalai dalam bertugas.

"Karena jalan Trans Sulawesi tidak bisa ditutup, sementara untuk korban yang meninggal Kabid Propam akan turun langsung dan menindak tegas anggota bila melanggar," tegas Rudi, Minggu (13/2).

Hingga saat ini kondisi wilayah masih kondusif. Di harapkan semoga ada titik baik antara masyarakat dan pemerintah terkait tambang tersebut. ● **luis**

FOTO/ANT



PENUTUPAN JALAN PROTOKOL DI BANDUNG

Petugas Dinas Perhubungan dan Satlantas Polresta Bandung menutup Jalan Asia Afrika di Bandung, Jawa Barat, Sabtu (12/2). Pemerintah Kota Bandung kembali menutup sejumlah ruas jalan protokol di Bandung guna mencegah kerumunan pada masa PPKM level 3.

Kapolda Metro Imbau Warga Tidak Panik Meski Terjadi Lonjakan Kasus Covid-19

Kapolda Metro imbau masyarakat agar tetap hidup normal, yang dagang silakan dagang, yang kantor silakan ke kantor, silakan ke pasar. Tapi tetap terapkan prokes dan vaksin.

TANSEL (IM) - Kapolda Metro Jaya Inspektur Jenderal Fadil Imran mengimbau masyarakat tidak panik berlebihan meski terjadi lonjakan kasus harian Covid-19.

Masyarakat haerus tetap bisa beraktivitas seperti biasa meski ada pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM).

"Saya juga mengimbau untuk kita tetap hidup nor-

mal seperti biasa, tidak perlu panik betul," ujar Fadil kepada wartawan saat meninjau vaksinasi di Flavour Bliss Alam Sutra, Tangerang Selatan, Sabtu (12/2).

"Saya kira kita hidup saja seperti biasa hidup normal, tidak usah banyak kekhawatiran. Yang dagang silakan dagang, yang kantor silakan kantor, yang ke pasar silakan ke pasar," ujarnya.

Fadil juga meminta masyarakat tidak hanya melihat angka kasus harian, melainkan juga upaya yang telah dilakukan pemerintahan dalam mencegah dan menangani kasus Covid-19.

Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah yakni menyiapkan fasilitas kesehatan (faskes) sebagai tempat perawatan pasien Covid-19. Sementara itu, langkah pencegahan dilakukan lewat program vaksinasi guna menekan angka penyebaran kasus Covid-19. "Yang penting kalau belum vaksin lengkap, segera vaksin lengkap. Yang sudah lengkap, segera vaksin booster," kata Fadil.

Selain itu, Fadil mengingatkan warga untuk selalu mematuhi protokol kesehat-

an (prokes) seperti memakai masker.

"Kita seperti normal biasa aja datang ke mal, datang ke sentra kuliner, silakan beraktivitas. Yang penting dua itu, jangan lupa (disuntik) vaksin dan selalu pakai masker, tidak perlu ada kepanikan yang berlebihan saya kira," ucapnya.

Bagi yang melanggar prokes, pihaknya selalu rutin

melakukan kegiatan patroli. Sebagaimana diketahui bahwa kasus harian Covid-19 di Indonesia terus mengalami tren peningkatan dalam beberapa hari terakhir.

Berdasarkan data pemerintah, Jumat (11/2), terdapat 40.489 kasus harian Covid-19. Dengan penambahan tersebut, total ada 4.708.043 kasus Covid-19 di Tanah Air. ● **luis**

Seorang Pria di Deliserdang Nekat Serang Rombongan Polisi Pakai Parang

DELISERDANG (IM) - Seorang pria paruh baya dengan menenteng sebilah parang, nekat menyerang rombongan polisi. Saat itu, tim dari Unit Sat Resnarkoba Polresta, sedang melakukan penggerebek lokasi kampung narkoba di Desa Ratau Panjang Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten Deliserdang, Sumatera Utara.

Dari hasil penggerebekan, petugas mengamankan tujuh orang penyalahgunaan narkoba. Pria tersebut mengamuk, ketika petugas akan meng-

mankan anaknya untuk dibawa ke Sat Narkoba Polresta Deliserdang.

Dengan kesabaran dan kesigapan, petugas akhirnya juga berhasil melumpuhkan pria paruh baya tersebut dan langsung diamankan.

Kasat Narkoba Polresta Deliserdang Kumpul Ginjar Fitriadi mengatakan, penggerebekan ini dilakukan oleh Sat Narkoba Polresta Deliserdang, lantaran adanya laporan dari warga tentang maraknya penyalahgunaan narkoba yang berjenis sabu oleh masyarakat di lokasi tersebut. ● **luis**

Polisi Masih Buru Dua Penipu Pura-pura Debt Collector Rampas Motor di Kembangan

JAKARTA (IM) - Polsek Kembangan masih memburu dua pelaku lainnya yang melakukan penipuan dengan cara pura-pura sebagai debt collector di Jalan Kembangan Raya, Kembangan, Jakarta Barat.

Kanit Reskrim Polsek Kembangan AKP Ferdo Alfianto mengatakan, dua dari empat pelaku sudah ditangkap.

"Pelaku berjumlah 4 orang, 2 pelaku berhasil kita amankan di antaranya berinisial GHE (27) dan TM (26). Sementara dua pelaku lainnya masih kami lakukan pengejaran," kata AKP Ferdo, Minggu (13/2).

Sebelumnya, Kapolsek Kembangan Binsar H Sianturi membenarkan pihaknya mengamankan dua pelaku penipuan bermodus debt collector.

"Pelaku berjumlah 4 orang dan membawa 2 motor," ucap Binsar.

Aksi penipuan ini terjadi ketika korban bernama Aris (25) melintas di Jalan Kembangan Raya menggunakan sepeda motor Kawasaki KLX. Tibatiba korban diberhentikan oleh para pelaku yang berjumlah empat orang. Mereka mengendarai dua sepeda motor.

"Korban dipepet dan setelah berhenti para pelaku kemudian meminta STNK dan motor korban," tuturnya. Baca juga: Perempuan Otak Pembunuhan Pemuda di TPU Pesanggrahan Ditangkap Polisi di Kembangan

Para pelaku berhasil mendapatkan motor dan kemudian membawa motor serta memboncengi korban ke tempat yang sepi.

Sempat terjadi keributan saat korban diturunkan di tempat sepi, lalu terdapat anggota busur melintas jalan sepi dan menghampiri keributan itu.

Melihat ada anggota polisi, para pelaku mencoba melarikan diri. Dua dari empat pelaku berhasil ditangkap dan dibawa ke Polsek Kembangan. ● **luis**

Tim Gabungan Sita Sajam dan Miras dari 19 Remaja Geng Motor di Indramayu

INDRAMAYU (IM) - Petugas gabungan TNI-Polri dan Satpol PP Indramayu mengamankan 19 remaja anggota geng motor. Dari para remaja di bawah umur tersebut aparat menyita senjata tajam dan minuman keras (miras).

Ke-19 remaja yang terdiri dari 14 pria dan 5 wanita itu merupakan anggota geng motor Grab on Road atau selama ini dikenal dengan sebutan GBR. Mereka diamankan saat berkumpul di Desa Pekandangan Jaya, Kecamatan Indramayu, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat, Sabtu (12/2) malam.

Kapolres Indramayu, AKBP M Lukman Syarif, melalui, Kasi Humas Polres Indramayu, IPTU Didi Wahyudi menjelaskan, selain menga-

mankan anggota geng motor, pihaknya juga berhasil menyita satu buah senjata tajam berupa golok dan 2 liter miras jenis tuak dari tangan mereka.

"Selain sajam dan miras kami juga mengamankan 5 unit sepeda motor, tiga jaket GBR, dan 1 paket kartu Remi," ujar Didi.

Didi menambahkan bahwa saat ini para anggota geng motor yang diamankan menjalani pembinaan di Mapolres Indramayu.

"Mengingat usia mereka masih di bawah umur maka mereka akan dibebaskan, dengan catatan harus dijemput oleh orang tua masing-masing dan wajib membuat surat pernyataan bahwa mereka tidak mengulangi perbuatan yang sama," ujarnya. ● **luis**

Polres Tangsel Terbitkan SP3 Atas Kasus Eks Kadispors Tangsel Intimidasi Wartawan

TANGSEL (IM) - Polres Tangerang Selatan (Tangsel) terbitkan surat perintah penghentian penyidikan (SP3) atas kasus dugaan intimidasi terhadap wartawan media online bernama Yudi Wibowo.

Intimidasi itu diduga dilakukan Entol Wiwi Martawijaya yang saat itu menjabat sebagai Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga (Kadispora) Tangerang Selatan. Sekarang Wiwi menjabat sebagai Kepala Dinas Pariwisata Tangsel.

SP3 itu tercantum dalam nomor surat B/326/11/RES.1.24./2022/Reskrim SP.Tap/22/11/RES.1.24./2022/Resor Tangerang Selatan.

"SP3 benar sudah kami lakukan karena tidak memenuhi unsur pidana," ujar Kasat Reskrim Polres Tangsel AKP Aldo Primanda Putra saat dikonfirmasi, Sabtu (12/2).

Menurut Aldo, pihaknya telah melakukan gelar perkara dan telah memanggil Wiwi sebagai terlapor. Akan tetapi, kata dia, tidak ditemukan unsur kekerasan dalam kejadian yang terekam kamera itu.

Wiwi dinilai langsung merangkul Yudi setelah hendak mengacungkan tangannya ke arah Yudi lantaran emosi mengenai pemberitaan yang beredar tentang dirinya.

"Kami juga sudah melakukan mekanisme gelar perkara, sudah kami lihat dari kesesuaian keterangan para saksi, kemudian dari petunjuk di video kami lihat kok di situ," ujar Aldo.

Wiwi dilaporkan ke polisi karena diduga melakukan intimidasi terhadap wartawan media online bernama Yudi Wibowo di depan Gedung Kejaksaan Negeri (Kejari) Tangsel pada 22 Juni 2021.

Wiwi diduga mengintimidasi wartawan lantaran kesal ditanyakan soal kasus korupsi dana hibah Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Tangsel.

Aksi intimidasi itu terjadi saat Wiwi keluar dari Gedung Kejari Tangsel usai diperiksa sebagai saksi dalam kasus korupsi tersebut. Awak media yang berada di lokasi kemudian menghampiri Wiwi guna meminta keterangan perihal pemeriksaan yang dijalaninya.

Saat itu Wiwi tidak menjawab pertanyaan yang dilontarkan wartawan. Ia justru berniat memukul salah seorang wartawan di dekatnya. Peristiwa itu terekam dalam video berdurasi 1 menit 5 detik. Tampak Wiwi

menunjuk setiap awak media, menanyakan nama jurnalis yang dicarinya.

"Yang mana namanya si Yudi, Yudi Babeh mana, gua sikat ini sekarang," kata Wiwi sembari mengacungkan tangan ke arah wartawan yang dicarinya.

Saat dikonfirmasi, Wiwi mengaku melakukan hal itu lantaran kesal dengan pemberitaan yang ditulis Yudi, khususnya terkait dengan kasus korupsi tersebut.

"Saya emosi karena berita yang tendensius dan tidak benar ini. Karena si Yudi tidak pernah konfirmasi terkait berita itu, meski hanya lewat WA, maupun telepon, apa lagi langsung," kata Wiwi.

Sementara itu, Yudi mengatakan bahwa dia selalu mengonfirmasi berita yang dikutip Dispora Tangsel kepada Wiwi dengan melakukan wawancara.

"Bagaimana enggak konfirmasi, selama ini saya selalu mengonfirmasi di hadapan, di doorstep gitu. Di doorstep itu dihadiri banyak wartawan di ruang terbuka," kata Yudi.

Yudi kemudian melaporkan peristiwa yang dialaminya ke Polres Tangsel. Wiwi pun diperiksa Polres Tangsel pada 23 Agustus 2021. ● **luis**

IDN/ANT



EVAKUASI BARANG-BARANG KORBAN TANAH BERGERAK

Personel polisi melakukan evakuasi barang-barang milik warga korban bencana tanah bergerak di Desa Dermasuci, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah, Minggu (13/2). Menurut PMI Kabupaten Tegal, sebanyak 97 rumah rusak ringan dan berat akibat bencana tanah bergerak dalam sepekan terakhir di daerah tersebut sehingga mengakibatkan sekitar 200 warga terpaksa mengungsi.

IDN/ANTARA



PENCARIAN KORBAN TERSERET ARUS PANTAI PAYANGAN JEMBER

Tim SAR gabungan melakukan pencarian korban terseret arus di Pantai Payangan, Desa Sumberejo, Ambulu, Jember, Jawa Timur, Minggu (13/2). Sebanyak 24 orang dari Kelompok Tunggal Jati Nusantara terseret arus Pantai Payangan mengakibatkan sepuluh orang meninggal dunia, satu orang dalam pencarian dan 13 orang selamat.

Dugaan Penipuan Aplikasi Binomo, Bareskrim: Masih Penyelidikan

JAKARTA (IM) - Direktorat Tindak Pidana Ekonomi Khusus (Dit Tipideksus) Bareskrim Polri menyatakan, kasus dugaan penipuan Aplikasi Binomo masih tahap penyelidikan.

Demikian keterangan disampaikan Dir Tipideksus Bareskrim Brigjen Whisnu Hermawan saat dihubungi, Jakarta, Minggu (13/2). Saat ini penyidik masih terus melakukan pemeriksaan terhadap adap sejumlah saksi dan ahli.

"Betul (masih periksa saksi dan ahli)," ujar Whisnu.

Sebelumnya, delapan korban sekaligus pelapor, telah diperiksa. Mereka mengaku mengalami kerugian total Rp3,8 miliar.

Koran MN mengaku rugi Rp540 juta, LN rugi Rp51 juta, RSS rugi Rp60 juta, FNS rugi Rp500 juta, FA rugi Rp1,1 miliar, EK rugi Rp1,3 miliar, AA rugi Rp3 juta, dan RHH rugi Rp300 juta.

"Total keseluruhan kerugian jika digabungkan sampai dengan saat ini sekitar kurang lebih Rp3,8 miliar," ucap Whisnu.

Dalam pemeriksaan, penyidik mengetahui bahwa para korban diming-imingi keuntungan hingga 85 persen dari nilai dana yang dibuka. "Aplikasi atau website Binomo telah menjanjikan

keuntungan sebesar 80 hingga 85 persen dari nilai atau dana buka perdagangan yang ditentukan setiap trader atau korban," ujar Whisnu.

Perekruitn sebagai nasabah atau trader menggunakan aplikasi Binomo itu mulai April 2020 lalu. Menurutnya, para korban tertipu dalam kasus ini usai melihat promosi yang dibuat oleh terlapor berinisial IK di media sosial YouTube, Instagram dan Telegram. Dimana, terlapor mengungkapkan bahwa aplikasi Binomo legal dan resmi.

"Terlapor mengajarkan strategi trading dalam aplikasi tersebut dan terus memamerkan hasil profitanya," ucap Whisnu.

Dalam kasus ini, polisi mendalami dugaan pelanggaran Pasal 45 Ayat (2) Jo Pasal 27 Ayat (2) dan atau Pasal 45A ayat (1) Jo Pasal 28 ayat (1) Undang Undang nomor 19 tahun 2016 Tentang Perubahan Atas Undang-undang nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik, Pasal 3 Pasal 5 dan Pasal 10 Undang Undang nomor 8 Tahun 2010, Tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang, Pasal 378 KUHP Jo Pasal 55 KUHP. ● **luis**